



## Pengabdian Kepada Masyarakat

### Pemberdayaan Posbindu Pasar Karangayu dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup bagi Pedagang dengan Hipertensi Kronis

Felicia Risca Ryandini<sup>1</sup>, Ni Made Ayu Wulansari<sup>2</sup>, Asti Nuraeni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIKES Telogorejo Semarang

#### Informasi Artikel

##### Riwayat Artikel:

- Submit: 6 Juli 2022
- Diterima: 5 Oktober 2022
- Diterbitkan: 30 November 2022

##### Kata kunci:

Hipertensi kronis, kualitas hidup, posbindu dasar

#### Abstrak

Banyaknya kasus gangguan kardiovaskular yang sering ditemui khususnya penyakit hipertensi masih menjadi lingkaran hitam di masyarakat. Banyaknya tanda dan gejala yang muncul pada penderita hipertensi tentunya akan membawa dampak bagi aktivitas sehari-harinya yang akan berdampak pada kualitas hidup penderitanya. Selain perawat, kader masyarakat merupakan bagian penting yang berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan di masyarakat. Adanya kegiatan Pemberdayaan Posbindu Pasar Karangayu Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Bagi Pedagang Dengan Hipertensi Kronis, menunjukkan bahwa adanya motivasi dan kemauan besar dari wilayah binaan Kelurahan Karangayu untuk mensukseskan kegiatan peningkatan kualitas hidup manusia. Untuk itu diperlukan solusi pemecahan masalah ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan sasaran para pedagang yang dilakukan oleh tim Kesehatan. Pengusul bersama mitra bekerja sama menyusun metode pendekatan dalam menyelesaikan prioritas masalah yang telah disepakati. Dalam kegiatan ini salah satu indikator yang dapat dikur adalah pengetahuan tentang hipertensi dan penatalaksanaan hipertensi di masyarakat. Hasil kegiatan didapatkan terbentuknya Kader Kesehatan Pasar Karangayu, terbentuknya Posbindu Pasar Karangayu, dan meningkatnya pengetahuan pedagang Pasar Karangayu khususnya pengetahuan penyakit hipertensi. Hasil evaluasi kepuasan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan memberikan manfaat bagi pengguna dengan hasil survey didapatkan hasil sebagian besar responden yaitu pedagang pasar yang mengikuti kegiatan dan kader yang terlibat setuju bahwa kegiatan ini bermanfaat.

## PENDAHULUAN

Banyaknya kasus gangguan kardiovaskular yang sering ditemui di masyarakat menyebabkan tingginya angka mortalitas dan morbiditas akibat penyakit tersebut. Selain itu, perubahan pola hidup masyarakat saat ini ternyata membawa dampak yang cukup besar bagi sistem kardiovaskular, misalnya seperti merokok,

pola makan, dan aktivitas akan menyebabkan penyempitan pembuluh darah, dan berkurangnya kemampuan jantung dalam memompa darah. Hal ini berdampak pada makin meningkatnya angka kejadian kasus gangguan sistem kardiovaskular di masyarakat (Velis et al., 2018; Bunyamin, Spaderna, & Weidner, 2013).

Corresponding author:

Felicia Risca Ryandini

Email: [felicia\\_risca@stikestelogorejo.ac.id](mailto:felicia_risca@stikestelogorejo.ac.id)

Jurnal Pengabdian Perawat (eISSN: 2829-8713), Vol 1 No 2, November 2022

DOI: 10.32584/jpp.v1i2.1627

Sampai dengan dengan saat ini penyakit hipertensi masih menjadi lingkaran hitam di masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa, penyakit hipertensi ini menjadi suatu penyakit komorbid yang tertinggi untuk menimbulkan penyakit lainnya. Namun kita tahu bahwa di masyarakat penyakit hipertensi merupakan penyakit yang dianggap sebagai hal yang wajar diderita oleh seseorang terutama pada kelompok usia di atas 55 tahun. Oleh karena itu, angka kejadian hipertensi menahun atau hipertensi kronis di masyarakat cukup tinggi. Data World Health Organization (WHO, 2016) menunjukkan bahwa penyakit kardiovaskular saat ini menjadi penyebab kematian utama di dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang yang disebutkan sebanyak 30% dari total kematian di dunia.. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Kemenkes RI tahun 2014, prevalensi penyakit jantung dari total penduduk berusia di atas 18 tahun didapatkan penyakit hipertensi di Indonesia mencapai 13.7%. Kondisi ini tentunya akan menjadi perhatian sekaligus tantangan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan dan melakukan program pencegahan.

Banyaknya tanda dan gejala yang muncul pada penderita hipertensi tentunya akan membawa dampak bagi aktivitas sehari-harinya. Pada saat penyakit tersebut sudah berdampak negatif bagi tubuh maka perlu untuk mengambil langkah dalam menangani hal tersebut. Pemilihan tindakan yang tepat akan memberikan outcome yang baik yang tentunya akan berdampak pula terhadap kualitas hidup pasien jantung (AHA, 2013). Berbagai upaya pencegahan sangatlah penting untuk memperbaiki prognosis dan kualitas hidup. Salah satu gejala atau prognosis yang sering dirasakan pasien adalah adanya fatigue (kelelahan). Secara umum, fatigue merupakan suatu perubahan dari keadaan yang lebih kuat ke keadaan yang lebih lemah. Kondisi ini dapat mempengaruhi

kapasitas fisik, mental, dan tingkat emosional seseorang yang ditandai dengan kemunduran reaksi pada sesuatu dan berkurangnya kemampuan motorik (Australian Safety and Compensation Council, 2006). Peran perawat dalam mengatasi fatigue dimulai dari awal pengkajian mengenai tingkat fatigue sampai dengan menyusun intervensi yang tepat bagi setiap pasien, sehingga kualitas hidup akan meningkat.

Hal ini yang sering dikeluhkan oleh para pedagang khususnya di wilayah Karangayu. Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa sebanyak 73.5% pengunjung posbindu Pasar Karangayu memiliki riwayat hipertensi lebih dari 3 tahun (Ryandini, 2021). Selain itu, didapatkan hasil bahwa rata-rata keluhan yang dialami pedagang ketika tekanan darahnya meningkat (data diambil dari 73.5% penderita hipertensi di Pasar Karangayu) antara lain: kelelahan (92%), nyeri tengkuk (85.6%), pusing (42%), dan gangguan emosi (54.2%).

Perawat yang dalam hal ini merupakan ujung tombak bagi perawatan pasien memiliki peran yang besar di dalamnya. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) merupakan salah satu upaya puskesmas yang mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan memadukan ilmu/ praktik keperawatan dengan kesehatan masyarakat lewat dukungan peran serta aktif masyarakat mengutamakan pelayanan promotif dan preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh dan terpadu, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk ikut meningkatkan fungsi kehidupan manusia secara optimal sehingga mandiri dalam upaya kesehatannya (Pedoman Perkesmas Puskesmas, 2011; Khumar & Prheta, 2012).



Selain perawat, kader masyarakat merupakan bagian penting yang berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan di masyarakat. Adanya kegiatan Pemberdayaan Posbindu Pasar Karangayu Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Bagi Pedagang Yang Mengalami Hipertensi Kronis, menunjukkan bahwa adanya motivasi dan kemauan besar dari wilayah binaan Kelurahan Karangayu untuk mensukseskan kegiatan peningkatan kualitas hidup manusia. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan pembinaan kader Posbindu Pasar ini diharapkan mampu meningkatkan program yang ada di masyarakat di wilayah binaan Kelurahan Karangayu.

Pokok permasalahan pada mitra adalah belum tersedianya upaya untuk melaksanakan kegiatan upaya penanganan hipertensi kronis di Wilayah Pasar Karangayu yang berkelanjutan yang nantinya berdampak pada derajat kesehatan masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan ini perlu didukung oleh semua pihak baik sumber daya manusia, keuangan, perijinan, sarana dan prasarana, tempat kegiatan dan strategi berdasarkan prioritas masalah. Solusi permasalahan dilakukan yaitu pemberdayaan masyarakat dilingkungan pasar karangayu melalui kegiatan pelatihan dan pengaktifan kader kesehatan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif pada beberapa penyakit kronis seperti hipertensi.

## METODE

Pengusul bersama mitra bekerja sama menyusun metode pendekatan dalam menyelesaikan prioritas masalah yang telah disepakati. Dalam kegiatan ini salah satu indikator yang dapat diukur adalah pengetahuan tentang hipertensi dan penatalaksanaan hipertensi di masyarakat. Pengetahuan tentang hipertensi dan

penatalaksanaan hipertensi di masyarakat merupakan suatu gambaran kemampuan secara kognitif terkait dengan hipertensi dan manajemen perawatan di masyarakat dan kemampuan psikomotor di mana kader kesehatan nantinya mampu melakukan pengecekan kesehatan secara berkala (berat badan, IMT, tekanan darah), dan penanganan dini di masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan persiapan dalam bentuk assessment kebutuhan dan rapat koordinasi. Rapat koordinasi pertama dilakukan Senin, 1 November 2021 bersama dengan Kepala Kelurahan Karangayu Ibu Sutartik, SE. Dalam rapat koordinasi ini, tim menjelaskan kepada mitra terkait dengan tujuan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan penelitian sebelumnya dengan subjek penelitian para pedagang Pasar Karangayu. Dalam kegiatan penelitian banyak hal yang ditemukan salah satunya adalah tingginya angka penderita hipertensi yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu upaya untuk memutus rantai hipertensikronis khususnya pada pedagang di Pasar Karangayu. Dalam pertemuan tersebut selaku mitra dalam hal ini Kelurahan Karangayu sangat mendukung kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya tim pengabdian diminta untuk melakukan koordinasi secara langsung kepada Kelompok Paguyuban Pasar Karangayu terkait dengan teknis pelaksanaan dan penjelasan maksud dan tujuan kegiatan tersebut.

Kegiatan dilanjutkan dengan koordinasi persiapan dengan Tim Paguyuban Pedagang Pasar Karangayu Rabu, 10 November 2021 dimana dilakukan pertemuan dengan Pengurus Paguyuban Pedagang yang dihadiri oleh 3 orang perwakilan. Dalam kegiatan tersebut tim pengabdian menjelaskan maksud dan



tujuan kegiatan dan manfaat yang akan didapatkan para pedagang nantinya. Dalam dialog tersebut, pihak mitra dalam hal ini Tim Paguyuban Pedagang Pasar Karangayu menyambut baik kegiatan yang akan diadakan mengingat selama ini belum ada tim Kesehatan yang langsung terjun ke pasar. Mereka juga memberikan masukan bahwa harapannya kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala sehingga keberlanjutan kegiatan dapat meningkatkan kesehatan pedagang di pasar. Hasil pertemuan ini menghasilkan rencana pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pembentukan Kader Kesehatan Pasar Karangayu, kader ini diambil dari perwakilan person yang bergabung dalam Tim Paguyuban Pedagang Pasar Karangayu yang memiliki komitmen baik sebagai kader kesehatan. Kegiatan ini dengan penanggungjawab Ketua Paguyuban Pasar Karangayu.
2. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang hipertensi bagi Kader Kesehatan Pasar Karangayu terpilih. Kegiatan ini dengan penanggungjawab tim pengabdian STIKES Telogorejo.
3. Kegiatan Posbindu Pasar Karangayu di area pasar. Kegiatan ini dengan penanggungjawab tim pengabdian STIKES Telogorejo dan Kader Kesehatan Pasar Karangayu.
4. Montoring dan evaluasi kegiatan untuk melihat efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini dengan penanggungjawab tim pengabdian STIKES Telogorejo.
5. Penyusunan program dan rencana tindak lanjut kegiatan Posbindu Pasar. Kegiatan ini dengan penanggungjawab tim pengabdian STIKES Telogorejo dan Kader Kesehatan Pasar Karangayu.

Kegiatan persiapan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini pihak mitra sangat kooperatif dan mendukung kegiatan yang akan dilakukan dan memiliki harapan bahwa ada kegiatan yang berkelanjutan nantinya.

Pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan Bersama Tim Pengabdian STIKES Telogorejo dengan Mitra dalam hal ini adalah Kelompok Paguyuban Pedagang Pasar Karangayu. Kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

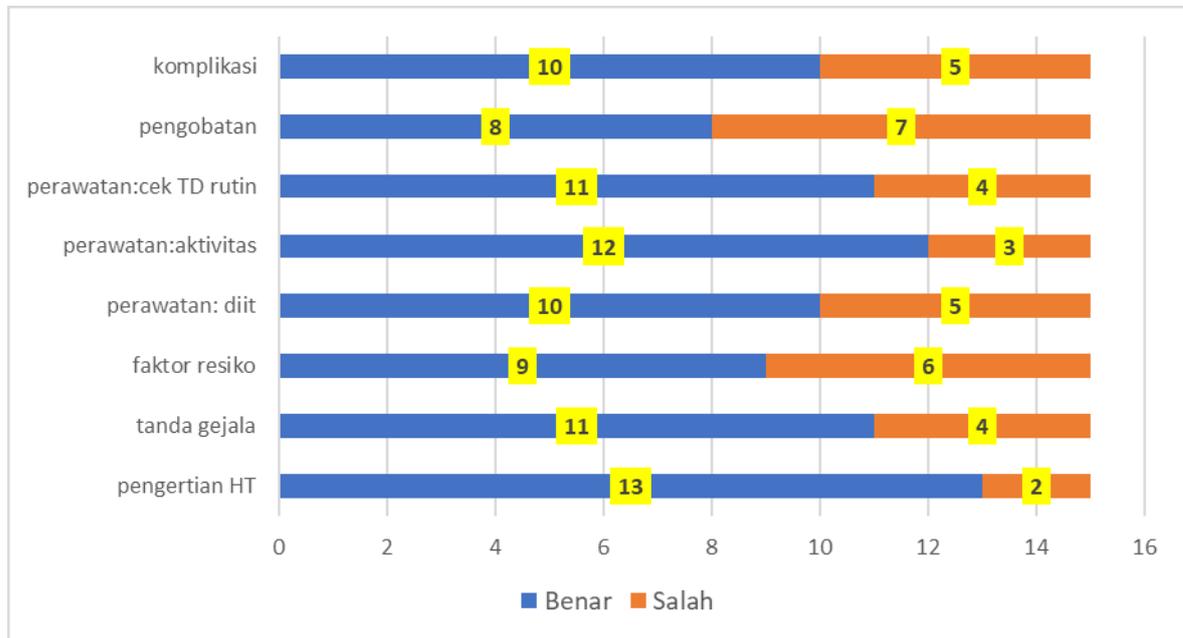
1. Pembentukan Kader Kesehatan Pasar Karangayu, kader ini diambil dari perwakilan person yang bergabung dalam Tim Paguyuban Pedagang Pasar Karangayu yang memiliki komitmen baik sebagai kader kesehatan. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh mitra, tim pengabdian melakukan monitoring melalui komunikasi dengan penanggungjawab dlama hal ini adalah Bapak Kodir selaku Ketua Tim Paguyuban Pedagang Pasar Karangayu. Mereka melakukan diskusi mandiri mengenai pembentukan kader yang nantinya akan menjadi pionir dalam setiap kegiatan Posbindu. Dalam diskusi tersebut didapatkan 15 orang anggota yang siap dan memiliki komitmen tinggi untuk menjadi kader kesehatan. Kedelapan belas personil ini nantinya yang selanjutnya akan dilakukan suatu pelatihan berjenjang (dalam hal ini terkait Hipertensi) untuk meningkatkan penhgetahuan mereka mengenai penyakit hipertensi.
2. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang hipertensi bagi Kader Kesehatan Pasar Karangayu terpilih. Kegiatan ini dengan penanggungjawab tim pengabdian STIKES Telogorejo. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan dan penyuluhan tentang hipertensi



pada hari Rabu, 24 November 2021 di Aula Kantor Kelurahan Karangayu, dengan sasaran peserta 15 orang Kader Kesehatan Pasar Karangayu. Kegiatan

ini dimulai dengan diadakan pre test yang diikuti oleh semua peserta dengan hasil sebagai berikut:

Grafik 1. Hasil Pre-Test Pengetahuan Hipertensi



Dari hasil pre test didapatkan bahwa sebagian besar masih ada yang memiliki persepsi yang kurang tepat terkait penyakit hipertensi. Masih banyak yang menjawab salah pada point pertanyaan mengenai pengobatan, perawatan: diit, dan faktor resiko.

Kegiatan dipandu oleh Ns. Asti Nuraeni, M. Kep., Sp. Kep. Kom dan dibuka oleh Ibu Sutartik selaku Kepala Kelurahan Karangayu. Kegiatan ini dalam kesempatan ini adalah pelatihan cara pengukuran TD dan penyuluhan tentang hipertensi. Pelatihan Tekanan Darah dilakukan oleh mahasiswa STIKES Telogorejo semester 4 yaitu Abigail Sharon, Alzaa, Benedicta, dan Agnes Danica. Kader diajarkan

bagaimana menggunakan alat pengukur tekanan darah sehingga saat menemukan kondisi-kondisi butuh pemantauan kondisi bagi pedagang, para kader dapat menggunakan alat tersebut dengan baik dan benar.

Selanjutnya adalah kegiatan penyuluhan hipertensi. Penyuluhan ini dibagi menjadi 2 sesi, sesi I dengan narasumber Ns. Felicia Risca, M. Kep., Sp. Kep. MB. Dengan materi mengenai Pemahaman Dasar Penyakit Hipertensi. Materi yang disampaikan antara lain supaya peserta dapat mengenali dengan baik dan benar tentang penyakit hipertensi mulai dari pengertian, faktor resiko, penyebab, tanda gejala yang perlu menjadi perhatian khusus, komplikasi dan cara



perawatan dengan pendekatan komunitas di masyarakat. Diskusi sangat baik dilakukan nampak dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta dan antusiasme peserta dalam menyimak materi yang diberikan.

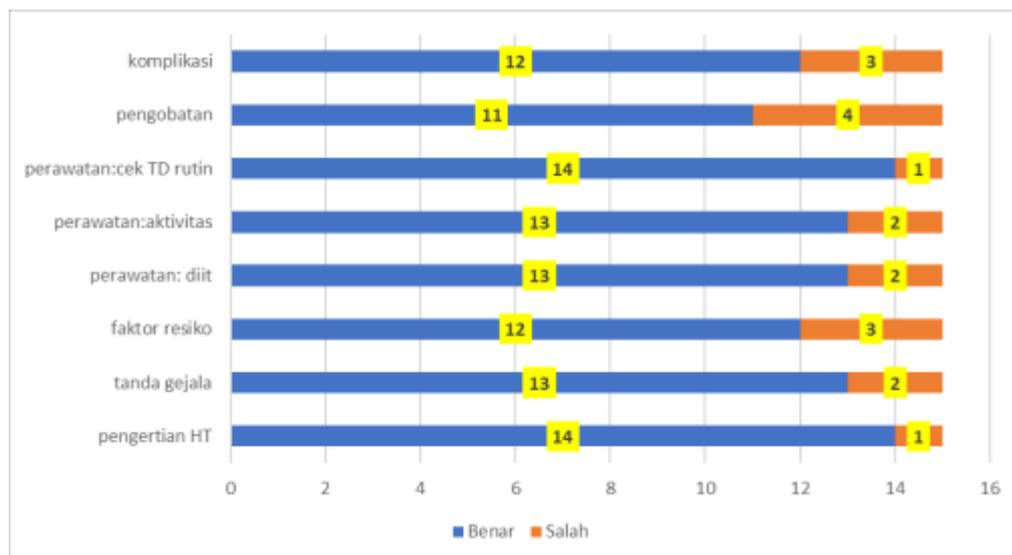
Materi pada sesi II lebih kepada topik Perawatan Hipertensi dengan pendekatan Kesehatan psikis yang disampaikan oleh Ns. Ni Made Ayu Wulansari, M. Kep. Materi yang diberikan berupa teori dan praktik yaitu dengan terapi Relaksasi Autogenik yang dapat mengontrol tekanan darah. Peserta sangat antusias pada saat melakukan praktik relaksasi ini karena mereka juga memiliki Riwayat penyakit hipertensi sehingga

dapat merasakan langsung efek yang dihasilkan terapi tersebut.

Kegiatan diakhiri dengan persiapan dan pembagian tugas dalam kegiatan Posbindu Pasar Karangayu. Sesi ini dipandu oleh Ns. Asti Nuraeni, M. Kep., Sp. Kep. Kom sebagai perawat spesialis komunitas dimana sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan lebih dalam pembentukan Posbindu di masyarakat. Hasil diskusi didapatkan bahwa tim akan dibagi menjadi 5 kelompok kecil yang bertugas di MEJA 1 samapai dengan MEJA 5 dan masing-masing meja akan didampingi tim dari STIKES Telogorejo.

Kegiatan diakhiri dengan post test dengan hasil sebagai berikut:

Grafik 2. Hasil Post-Test Pengetahuan Hipertensi



Hasil post tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah peserta mendapatkan penyuluhan oleh tim pengabdian. Rencana tindak lanjut kegiatan ini adlaah implementasi Posbindu di Pasar Karangayu.

3. Kegiatan Posbindu Pasar Karangayu di area pasar. Kegiatan ini dengan

penanggungjawab tim pengabdian STIKES Telogorejo dan Kader Kesehatan Pasar Karangayu. Kegiatan ini merupakan implementasi dimana Kader Pasar Karangayu akan dilakukan suatu pemberdayaan menuju kemandirian dalam bentuk kegiatan Posbindu Pasar. Dalam kegiatan ini tim pengabdian STIKES Telogorejo melakukan pendampingan penuh



kepada para kader dengan harapan selanjutnya para kader siap untuk melakukan secara mandiri.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Desember 2021, diawali dengan koordinasi singkat pada pk 07.30 dilanjutkan dengan penataan lokasi dengan prinsip Posbindu 5 meja. Kegiatan dimulai tepat pk 08.00 dengan petugas yang sudah ditentukan sebelumnya. Antusiasme warga atau pedagang Pasar Karangayu sangat tinggi pada kegiatan ini. Banyak para pedagang yang berbondong-bondong datang untuk melakukan pemeriksaan kesehatan.

Kegiatan ini difokuskan pada proses pengkajian keluhan yang dirasakan oleh para pedagang. Didapatkan Sebagian besar menegluh sering nyeri pada leher belakang saat kecapekan, nyeri lutut saat melakukan aktivitas berjualan di pasar, seringnya sakit kepala/ pusing ketika kondisi badan kurang fit. Selain itu ditemukan data masih tingginya angka kebiasaan merokok, kurangnya istirahat tidur dan aktivitas yang ebrlebihan setiap harinya. Pada pemeriksaan TD di meja 3 ditemukan dari 70 peserta yang hadir untuk periksa sebanyak 81.42% dengan TD antara 130-160 mmHg ada dalam kategori hipertensi Grade I dan II. Hasil pemeriksaan BB dengan IMT didapatkan 65.71% dengan IMT berlebih. Hasil pemeriksaan Kholesterol pada meja 4 didapatkan data bahwa hasil pemeriksaan rata-ratanya adalah 171 dan didapatkan 13 kasus dengan nilai kolesterol ada di rentan 213-283. Hasil pemeriksaan kadar gula darah pada meja 4

didapatkan bahwa rata-ratanya adalah 135.6 ada di dalam batas tinggi.

Pada meja 5 yaitu penyuluhan peserta juga nampak sangat antusias ketika diberikan penyuluhan dan konseling. Tidak sedikit juga yang memberikan pertanyaan mengenai Kesehatan yang dialami diluar dari materi penyuluhan yang diberikan. Hasil wawancara singkat dengan para peserta yang hadir didapatkan bahwa peserta sangat senang dengan adanya kegiatan ini, harapannya dapat dilakukan secara rutin sehingga mereka juga terfasilitasi untuk selalu memonitoring kesehatannya.

4. Monitoring dan evaluasi kegiatan untuk melihat efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan ini dengan penanggungjawab tim pengabdian STIKES Telogorejo.

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara daring melalui diskusi antara tim pengabdian dan Kader Kesehatan Pasar Karangayu. Kegiatan ini dilakukan evaluasi mengenai apakah masih ingat cara melakukan pemeriksaan TD dan pemahaman terkait dengan proses perawatan penderita hipertensi. Dalam diskusi ini para kader mengharapkan adanya kegiatan lagi yang masih didampingi oleh Tim dari STIKES Telogorejo.

Di tahap akhir dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah penyusunan program dan rencana tindak lanjut kegiatan Posbindu Pasar. Kegiatan ini dengan penanggungjawab tim pengabdian STIKES Telogorejo dan Kader Kesehatan Pasar Karangayu.



Tabel 1.  
Survey Kepuasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Topik Sesuai Kebutuhan Di Masyarakat

No	Keterangan	Presentase
1	Sangat Setuju	2.1
2	Setuju	97.9
3	Ragu-ragu	0.0
4	Tidak setuju	0.0

Hasil survey didapatkan bahwa kegiatan yang diadakan/ topik yang diajukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang menyatakan setuju sebesar 97.9% dan sangat setuju sebesar 2.1%.

Tabel 2.  
Survey Kepuasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Kemanfaatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Keterangan	Presentase
1	Sangat Setuju	23.3
2	Setuju	76.7
3	Ragu-ragu	0.0
4	Tidak setuju	0.0

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan memberikan manfaat bagi pengguna dengan hasil survey yang mengatakan setuju sebesar 23.3% dan setuju sebesar 76.7%.

Survey diatas dilakukan dengan bantuan pihak Kelurahan Karangayu dan Paguyuban Pedangan Pasar dengan responden 20 pedagang pasar yang mengikuti kegiatan dan 10 kader yang terlibat.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pihak mitra yaitu Kelurahan Karangayu dan secara khusus kepada Paguyuban Pedagang Pasar Karangayu berjalan dengan lancar. Hal ini Nampak dari setiap kegiatan yang diadakan ada kolaborasi yang baik dari tim STIKES Telogorejo maupun dari pihak mitra.

Kegiatan ini juga didukung penuh oleh Lurah Karangayu. Hasil kegiatan didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya Kader Kesehatan Pasar Karangayu
2. Terbentuknya Posbindu Pasar Karangayu
3. Meningkatnya pengetahuan pedagang Pasar Karangayu khususnya pengetahuan penyakit hipertensi

Hasil evaluasi kepuasan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan memberikan manfaat bagi pengguna dengan hasil survey didapatkan hasil sebagian besar responden yaitu pedagang pasar yang mengikuti kegiatan dan kader yang terlibat setuju bahwa kegiatan ini bermanfaat.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih terutama pada Paguyuban Pedagang Pasar Karangayu dan Kelurahan Karangayu dan STIKES Telogorejo yang mendukung penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan tak lupa juga peran serta para pedagang pasar yang dengan antusiasnya mengikuti program yang telah direncanakan.

## REFERENSI

- Dirjen PP & PL. (2011). Pedoman Pengendalian Faktor Resiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah berbasis Masyarakat (Edisi 1). Jakarta: Kemenkes RI.
- Fuadah, D. Z., & Rahayu, N. F. (2018). Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu ( Posbindu ) Penyakit Tidak Menular ( PTM ) Pada Penderita Hipertensi ( Utilization Of Integrated Posted Cooperation ( Posbindu ) of Non-Communicable Disease of Patients with Hypertension ). *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 5(1), 20–28. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i1.ART.p020>
- Hastuti, N. M., Pupitasari, R., & Sugiarsi, S. (2019). Peran Kader Kesehatan Dalam Program Posbindu Penyakit. *MATERNAL*, III(2), 57–61.
- Istifada, R., & Rekawati, E. (2019). Peran Kader Kesehatan Dalam Promosi Pencegahan Komplikasi Hipertensi Di Wilayah Perkotaan : Literatur Review. *Dunia Keperawatan*, 7(1), 28–40.
- James, K.R., Theodore, A.S., Kathy, A.H., Dominique, L.M. 2013. *Diagnosis and Treatment of Depression in Patient With Congestive Heart Failure: A Review of the Literature*. A publication of The Primary Care Companion For CNS disorders. Vol 15(4).
- Kemenkes, R. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)
- Kessing, Dionne. (2015). Fatigue and Self-Care in Patients with Chronic Heart Failure. *Journal of Cardiovascular Nursing* 2–9. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25715645>

/ . Diperoleh tanggal 8 Juni 2020.

- Lusiyana, N. (2020). Optimalisasi peran kader posbindu dalam deteksi hipertensi di posbindu kedungpoh tengah wonosari yogyakarta. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 167– 170.
- Murwani, A., & Setyowati, S. (2013). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Riani, S., Ryandini, F. R., Daya, D. S., Jenderal, D., & Tinggi, P. (2021). Manfaat Vecov-19 Dalam Penanganan Kecemasan Pedagang Terhadap Penularan Covid-19. 5(3), 794–804. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(3), <https://doi.org/10.32584/jpi.vi>
- Ryandini, F. R., & Noviyanti, L. K. (2020). Upaya Penanganan Gangguan Aktivitas Pada Penderita Gagal Jantung Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 482. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.766>
- Setiadi. (2008). *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC
- Sulastini, Ratnasari, Devi., Nugraha, Andri., Ramdani, Hasbi Taobah & Nugraha, Bambang Aditya. (2020). Peningkatan Kapasitas Keluarga Dalam Perawatan Aktifitas Sehari-Hari Pasien Gagal Jantung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):52–56. <http://jkd,stikesdrigayahusamarinda.ac.id/index.php/jpmk/article/download/124/53>.  
Diperoleh tanggal 02 Maret 2020.
- Sulistyo, Endar. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung Kongestif Di Poliklinik Jantung RSUD Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. [eprints.ums.ac.id/59325/](http://eprints.ums.ac.id/59325/) Diperoleh tanggal 19 Oktober 2019.
- Suparti, S., & Handayani, D. Y. (2019). Screening Hipertensi pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Banyumas. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(2), 84. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i2.875>
- Susanto T, Rasny H, Susumaningrum LA, Yunanto RA, Nur KRM. Prevalence of hypertension and predictive factors of self-efficacy among elderly people with hypertension in institutional-based rehabilitation in Indonesia. *Kontak*. 2019; (21): 14–21
- Udjianti, Wajan Juni (2013). *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika.

